

**POLUSI UDARA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**AJI PURNOMO SIDI**

**NIM : 0411660021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2011**

**POLUSI UDARA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**AJI PURNOMO SIDI**

**NIM : 0411660021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2011**

**POLUSI UDARA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI**

**DALAM KARYA SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**AJI PURNOMO SIDI**

**NIM : 0411660021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni

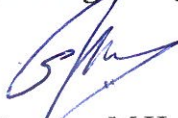
2011



Tugas Akhir Karya berjudul :

**POLUSI UDARA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Aji Purnomo Sidi, NIM. 0411660021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ... Juli 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I/ Anggota**



Drs. Pracoyo, M.Hum  
NIP. 19591209 198601 1 001

**Pembimbing II/ Anggota**



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn  
NIP. 19760510 200112 2 001

**Cognate/ Anggota**



Drs. Andang Suprihadi, P. M.S  
NIP. 195612101985031002

**Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua  
Program Studi Seni Murni/ Ketua**



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum  
NIP. 19490613.197412.2.001

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des  
NIP. 19590802 198303 1 002





*"Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk Keluarga tercinta"*

;-)

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah Tuan Semesta Alam, Allahnya Bani Israel, Allahnya Bani Ismael, Allahnya Abraham, Musa, Isa, Muhammad, dan Allahnya Alam Semesta ini. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni dengan tema Polusi Udara Sebagai Sumber Inspirasi Karya Seni Grafis, sebagai bekal pijakan pertama dalam melangkah ke depan nantinya. Secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Drs. Pracoyo, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1.
2. Wiwik Sri Wulandari, S. Sn., M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing 2.
3. Drs. Andang Suprihadi P, M.S., selaku Cognate
4. Dra. Nunung Nurdjanti. M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni
5. Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Wali
6. Prof. Dr. A.M. Hermin Kusmayati, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia.
7. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni serta seluruh staf dan civitas akademika Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kepada Kedua Orang Tua penulis atas spirit dan doanya.
9. Kedua Adikku Dhimas dan Eri, atas segala dukungan dan doanya.
10. Kakak – kakakku yang di Kebumen dan di Bandung terima kasih atas doa dan -perhatiannya.

11. Kepada sahabat – sahabat seperjuangan, temen – temen angkatan 2004,  
Indra, Angga, Yudist, Fikri, Unggul, Candra, Mahendra, Gondrong,  
Cahyono, Seto, Harjono, Ruswanto, Andika, Didik, Afif, Dedi,  
Saptopo, Andi, Ginanjar, Deni

12. Temen – temen Muda – Mudi Kampung Grujugan.

13. Semua pihak tidak dapat penulis sebutkan di sini, terima kasih saya  
ucapkan

walaupun hasil kurang sempurna semoga dari penulisan Laporan  
Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta kegunaan yang sebaik –  
baiknya, bagi diri- sendiri, pembaca, secara khusus bagi jurusan Seni  
Murni FSR ISI Yogyakarta Segala Puji Bagi Allah Tuhan Semesta Alam.



Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

Aji Purnomo Sidi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	2
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	5
E. Makna Judul .....	5
BAB II KONSEP .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan .....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	21
C. Proses Perwujudan .....	21
D. Teknik Pengerjaan .....	22
E. Tahapan Pembentukan .....	24
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	28
BAB V PENUTUP .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	52



## DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1. MC. Escher, ascending and descending .....	13
2. Gb. 2. George B. Bishop, <i>The Critic</i> , Wood Cut .....	15
3. Gb. 3. George B. Bishop, <i>Old Women</i> , Wood Cut.....	16
4. Gb. 4. Sri Maryanto, <i>Box</i> , Hard Board Cut .....	17
5. Gb. 5. Jackson Pollock, <i>Untitled</i> .....	18
6. Gb. 6. Jackson Pollock, <i>Untitled</i> .....	18
7. Gb.7. Alat dan Bahan .....	20
8. Gb. 8. Proses Pembuatan Sketsa .....	24
9. Gb. 9. Sketsa Jadi .....	24
10. Gb. 10. Proses Penintaan Sketsa .....	24
11. Gb.11. Proses Pencukilan.....	25
12. Gb. 12. Proses Penintaan.....	25
13. Gb. 13. Proses Pencetakan .....	26
14. Gb. 14. Proses Penglihatan Hasil Cetakan .....	26
15. Gb. 15. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Dilema</i> , 2011 .....	28
16. Gb. 16. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Rumah Merah</i> 2011 .....	29
17. Gb. 17. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Rumah Merah 2</i> 2011 .....	30
18. Gb. 18. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Tentang Rumah</i> , 2011 .....	31
19. Gb. 19. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Rumah Merah 3</i> , 2011 .....	32
20. Gb. 20. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Dilemma Polusi</i> , 2011 .....	33
21. Gb. 21. <b>Aji Purnomo Sidi</b> , <i>Yang Tersisa</i> , 2011 .....	34

22. Gb. 22 Aji Purnomo Sidi, <i>Terpaksa Tersenyum</i> , 2011 .....	35
23. Gb. 23. Aji Purnomo Sidi, <i>Secangkir Kehidupan</i> , 2011 .....	36
24. Gb. 24. Aji Purnomo Sidi, <i>Problem</i> , 2011 .....	37
25. Gb. 25. Aji Purnomo Sidi, <i>Terpinggirkan</i> , 2011 .....	38
26. Gb. 26. Aji Purnomo Sidi, <i>Terikat</i> , 2011 .....	39
27. Gb. 27. Aji Purnomo Sidi, <i>Cerita Tentang Jantung</i> , 2011.....	40
28. Gb. 28. Aji Purnomo Sidi, <i>Secangkir Polusi</i> , 2011 .....	41
29. Gb.29. Aji Purnomo Sidi, <i>Cerita Tentang Jantung 2</i> , 2011.....	42
30. Gb.30. Aji Purnomo Sidi, <i>Problem 2</i> , 2011 .....	43
31. Gb.31. Aji Purnomo Sidi, <i>Yang Tersisa 2</i> , 2011 .....	44
32. Gb.32. Aji Purnomo Sidi, <i>Tentang Paru – Paru</i> , 2011 .....	45
33. Gb. 33 Aji Purnomo Sidi, <i>Tentang Paru –Paru 2</i> , 2011.....	46
34. Gb.34. Aji Purnomo Sidi, <i>Tentang Otak</i> 2011 .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Data Mahasiswa .....	53
B. Poster Pameran .....	54
C. Foto Situasi Pameran .....	55
D. Katalogus .....	56



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Hakikat kehidupan yang berlangsung di muka bumi merupakan bentuk interaksi timbal balik antara unsur - unsur kehidupan dalam lingkungan itu sendiri, yakni dengan alam dengan segala makhluk termasuk di dalamnya adalah manusia. Kedua unsur kehidupan tersebut harus dapat saling mendukung satu sama lain, sehingga dapat diperoleh kondisi lingkungan hidup yang serasi dan seimbang. Dengan demikian kualitas dan pelestarian lingkungan hidup menjadi sangat penting untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Pada dasarnya, makhluk hidup tak dapat dipisahkan dari lingkungannya seperti halnya seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan tempat di mana ikan hidup. Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan. Secara umum lingkungan hidup mempunyai keterbatasan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas, dengan kata lain lingkungan dapat mengalami penurunan kualitas dan kuantitasnya, yang di akibatkan oleh sejumlah persoalan.

Kualitas dan kelestarian lingkungan sangat dipengaruhi oleh dua faktor yakni, faktor alam dan faktor yang disebabkan oleh kerusakan – kerusakan dalam pengelolaan lingkungan hidup oleh manusia. Kerusakan alam yang diakibatkan oleh faktor alami misalnya kerusakan akibat kemarau panjang, kebakaran hutan, erosi, banjir dan sebagainya.



Sedangkan kerusakan yang ditimbulkan oleh perilaku manusia, sebagai misal pengelolaan lahan yang tidak bijaksana akibat keinginan pencapaian keuntungan secara ekonomis. Perkembangan teknologi yang merubah lingkungan agraris menjadi lingkungan industri sehingga keberadaan pabrik – pabrik andil besar terhadap terjadinya polusi udara.

Demikian pula pertumbuhan kota mengakibatkan semakin banyak manusia menggunakan alat – alat transportasi modern seperti mobil, motor, dan sebagainya yang menyumbang polusi udara yang besar. Hal itu sesuai dengan pendapat Anil Argarwal dan Sumita Narain:

“Krisis lingkungan terjadi karena hutan – hutan di bumi ini semakin lenyap, sumur atau mata air – mata air telah mengering. Justru sekarang ini tanah longsor, banjir terjadi di berbagai tempat. Manusia selalu mengeksploitasi alam secara berlebihan dengan alasan sebagai kebutuhan penumpang hidup, dan kebutuhan itu akan semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk dan upaya kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan akhirnya pengembangan industri.”<sup>1</sup>

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat yang senantiasa melakukan respon terhadap setiap sikap dan perilaku masyarakatnya. Lingkungan selalu bersikap dinamis dan memiliki mekanisme timbal balik terhadap setiap perlakuan yang diterimanya.

Oleh karena itu, pelestarian lingkungan akan berdampak positif bagi kehidupan manusia, sebaliknya perusakan lingkungan akan berakibat buruk

---

<sup>1</sup> Anil Argarwal dan Sumita Narain, *Global Warming In Un Ungual World: A Case Of Environmental Colonialism* ( Delhi: Center For Sceance An Enviromen, 1991), p.5

terhadap kehidupan manusia. Dengan kata lain, antara manusia dengan alam sekitar terjadi hubungan saling ketergantungan.

Akan tetapi, realitanya hampir tidak ada lingkungan di daerah kota dan pedesaan yang dapat terhindar dari kerusakan alam. Daerah perkotaan, sekarang selalu dipenuhi oleh udara yang begitu tercemar, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia. Kirkpatrick Sale, dalam *Revolusi Hijau* menyatakan:

“ketika manusia beranjak maju, guna mencapai tujuannya, yakni menaklukkan alam, ia telah menoreh catatan – catatan mengenai kerusakan mengerikan yang mengarah bukan saja pada bumi tempat tinggal, tapi juga pada sesama makhluk hidup lainnya.”<sup>2</sup>

Manusia dengan berbagai alasan dan lebih utamanya berlatar belakang kepentingan ekonomi, banyak mengeksploitasi alam dan lingkungannya, sehingga kerusakan akan lingkungan tidak dapat dihindarkan. Penulis merasa prihatin dengan kondisi parahnya polusi udara yang terjadi di lingkungan sekitar, terutama yang terjadi di beberapa kota besar.

Masalah tersebut menjadi menarik untuk diangkat penulis sebagai sumber inspirasi yang diekspresikan melalui karya seni grafis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Makna yang tersimpan dalam kondisi lingkungan dan manusia terhadap polusi udara secara subjektif adalah menanggapi situasi permasalahan yang akhir

---

<sup>2</sup> Kirkpatrick Sale, *Revolusi Hijau*, Matheos Nalle (pent.), (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996), p. 1.

– akhir ini terjadi. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam karya tugas akhir penciptaan karya seni ini sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi dan persepsi penulis terhadap polusi udara yang - semakin membawa akibat buruk terhadap lingkungan hidup?
2. Bagaimana karya tentang polusi udara tersebut divisualisasikan ke dalam - bentuk karya seni grafis?

### **C. Tujuan**

Meskipun seni merupakan karya seorang seniman yang bersifat individual, tetapi setelah karya itu hadir mempunyai fungsi sosial sebagaimana si penciptanya hidup dan ada dalam masyarakat, banyak sekali hal – hal yang melatarbelakangi tentang terjadinya polusi udara untuk mengetahui apa penyebab dari polusi ini dan didapat bahwa semua ini sebagian besar karena ulah manusia. Adapun tujuan dari penciptaan karya seni Tugas Akhir ini antara lain:

1. Mengamati dan menghayati arti penting pelestarian lingkungan, terutama yang berkaitan dengan polusi udara yang diangkat sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni grafis.
2. Mengekspresikan imajinasi penulis yang bersumber dari polusi udara yang semakin membawa dampak buruk terhadap lingkungan hidup melalui karya seni grafis.



## D. Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir penciptaan karya seni ini antara lain :

1. melalui karya tugas akhir ini diharapkan sedikit banyak memberi gambaran mengenai dampak dari polusi udara terhadap lingkungan hidup.
2. Bagi lembaga dapat memberi pengkayaan estetik dalam perkembangan karya seni grafis di Yogyakarta dan di Indonesia pada umumnya.

## E. Makna Judul

### Polusi Udara Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni Grafis

**Polusi udara** : Pencemaran atau merupakan masuknya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain kedalam lingkungan yang menyebabkan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam.<sup>3</sup>

**Inspirasi** : Instuisi, ilham, pengaruh (dari dalam) yang membangkitkan kreatif.<sup>4</sup>

**Seni grafis** : Jenis ataupun bentuk karya seni rupa dimensional yang proses kreatifnya dikerjakan melalui proses tidak langsung atau proses cetak.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul ” **Polusi Udara Sebagai Sumber Inspirasi dalam Karya Seni Grafis**” adalah imajinasi yang timbul dari sejumlah persoalan tentang terjadinya polusi udara yang

<sup>3</sup> <http://www.the-az.com/makalah-biologi-tentang-pengertian-polusi-dan-polutan> (diakses pada tanggal 15 Februari 2011, jam 22.00 WIB)

<sup>4</sup> Burhani MS – Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer* (Jombang: Lintas Media,2000), p. 219

<sup>5</sup> Dharmawan, *Pegangan Pendidikan Seni Rupa*, (Bandung, CV. Armio, 1987), p. 56



berdampak negatif terhadap lingkungan hidup yang kemudian diungkapkan melalui bentuk kreatifitas baru dengan medium seni grafis.

